



**Peran Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah Dalam Mencapai Target Sasaran  
Indikator Kinerja Januari-Juni Tahun 2010**

**Tugas Akhir**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan**

**Pendidikan Diploma III**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Disusun Oleh:**

**Agil Mareta Hapsari Ningtyas**

**D0C 007005**

**DIII ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2010**

## ABSTRAKSI

**Judul** : Peran Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah dalam mencapai target sasaran indikator kinerja Januari-Juni tahun 2010

BKKBN Provinsi Jawa Tengah mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugas Pemerintahan dibidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di daerah, Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Seiring dengan berjalannya waktu adanya perubahan lingkungan Mengingat masalah yang sedang dihadapi oleh Jawa Tengah adalah Kependudukan yang masih tingginya pertumbuhan penduduk dan masih belum tercapai sasaran indikator kinerja BKKBN Provinsi Jawa Tengah tahun 2009. Dalam hal ini peran Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah sangat diperlukan, karena Humas dapat memainkan peranan dalam melaksanakan program kegiatan KB untuk mencapai target sasaran indikator kinerja setiap tahunnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah dalam mencapai target sasaran indikator kinerja Januari-Juni tahun 2010. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (*indepht interview*) dengan bantuan panduan wawancara (*interview guide*) terhadap Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah dan seorang staff Humas serta 3 Ibu rumah tangga yang tinggal di Semarang. Penelitian dilakukan di kantor BKKBN Provinsi Jawa Tengah dan lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah Dalam melaksanakan 4 program pokok dan membuat 11 indikator kinerja beserta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan program. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dilihat dari keberhasilan setiap program kegiatan yang diselenggarakan dapat memenuhi atau mencapai indikator kinerja Januari-Juni, serta sedikitnya hambatan yang muncul dapat diartikan peran Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah telah berhasil menjalankan program sesuai dengan perencanaan.

Semarang, 23 Desember 2010

Djoko Setyabudi, MM  
NIP 19731228.200501.1.001

## ***ABSTRACT***

**Title:** BKKBN Central Java Province for PR role in achieving the target performance indicators Januari-June 2010

BKKBN Province of Central Java has the responsibility for carrying out government duties in the field of family planning and family welfare accordance with the laws and regulations. Central Java Community support needed for successful family planning programs KB. consider the main issues that have been encountered in the field of demography is central java continued high population growth and realize the goal of performance indicators that have not been successful in the year 2009. in this case the role of PR is very important BKKBN, because PR could play a role in implementing the family planning program activities to achieve the target indicators that have been established each year.

The purpose of this study is to investigate the role of public relations in achieving targets BKKBN indicators of performance from January to June 2010. Researchers used descriptive research method with data collecting technique using in-depth interviews (Indept interview) against PR BKKBN Central Java province and staff as well as 3 housewife who lives in Semarang. These results indicate that PR BKKBN Central Java province in implementing the 4 programs and 11 targets and performance indicators related to program activities in an effort to be successful in achieving target performance indicators.

Based on the research note that the views of the success of any program of activities organized to achieve the target performance indicators from January to June, and few problems were encountered, thereby indicating the role of public relations of BKKBN Province of Central Java to get the desired results by the institution. can be interpreted the role of public relations BKKBN has successfully run the program in accordance with the planning

Semarang, 23 Desember 2010

Djoko Setyabudi, MM  
NIP 19731228.200501.1.001

BKKBN Provinsi Jawa Tengah mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugas Pemerintahan dibidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di daerah, Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Mengingat masalah yang sedang dihadapi oleh Jawa Tengah adalah Kependudukan yang masih tingginya pertumbuhan penduduk dan masih belum tercapai sasaran indikator kinerja BKKBN Provinsi Jawa Tengah tahun 2009. Berdasarkan Program Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor : 5 Tahun 2010 tentang rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Pemerintah dalam penyelenggaraan negara selama kurun waktu 2010-2014 yang salah satunya adalah Program Pembangunan Kependudukan dan keluarga berencana. Didalam arah kebijakan dan strategi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) disebutkan bahwa Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana mempunyai tiga prioritas utama yaitu: (1) Revitalisasi Program KB-(2) Penyerasian Kebijakan Pengendalian Penduduk-(3) Peningkatan Ketersediaan dan Kualitas Data dan Informasi Kependudukan yang memadai, akurat dan tepat waktu.

Pada tahun 2010 ini, sebagai tahun pertama RPJMN 2010-2014, telah ditetapkan rencana strategis, rencana aksi tahunan, dimana BKKBN mendapat amanah untuk mendukung keberhasilan program prioritas nasional, yaitu melanjutkan revitalisasi program KB dan melakukan penyerasian kebijakan kependudukan serta memberikan dukungan terhadap supply penguatan penyediaan sarana prasarana pelayanan KB bagi 23.500 klinik KB pemerintah dan swasta untuk senantiasa siap melayani KB. Revitalisasi program KB yang dimaksudkan adalah penekanan dan penajaman komitmen pemerintah yang menegaskan bahwa program KB adalah salah satu diantara 18 program pro-rakyat, sehingga perlu mendapat perhatian yang lebih serius lagi. Serta makin memberi kepercayaan pada pemerintah bahwa kependudukan dan KB adalah faktor penentu keberhasilan pembangunan di Indonesia, karena pembangunan digagas untuk kesejahteraan penduduk yang dilakukan oleh penduduk.

Sejalan dengan arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tersebut, BKKBN telah menerapkan Kontrak Kinerja Provinsi (KKP) pada tahun

2010. KKP adalah kesepakatan antara kepala BKKBN Pusat dan Kepala BKKBN Provinsi mengenai beberapa indikator program KB yang harus dicapai oleh BKKBN Provinsi dalam satu tahun anggaran. maka BKKBN Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010 ini telah merencanakan program pokok dan Indikator Sasaran Kinerja yang harus dicapai oleh Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah. Di samping program dan sasaran indikator kinerja tersebut dalam pelaksanaannya masih dijabarkan kedalam Target Sasaran Kinerja selama 1 (satu) tahun yang harus dicapai oleh masing-masing komponen pelaksana.

Mengingat tanggung jawab yang di bebankan kepada BKKBN Provinsi Jawa tengah serta guna mewujudkan tercapainya KKP yang telah disepakati. Bahwa perlu dilakukan analisis dan evaluasi untuk melihat sejauh mana upaya dan hasil pencapaian pelaksanaan program KB nasional yang telah dilakukan selama tengah tahun pertama dibandingkan dengan kebijakan, sasaran, dan program/kegiatan yang telah direncanakan. Disamping itu, analisis dan evaluasi juga dilkukan terhadap pencapaian RPJM dan kinerja kantor BKKBN Provinsi berdasarkan Kontrak Kinerja yang telah disepakati. Maka diharapkan Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah dapat berperan dalam menjalankan perannya untuk mencapai hasil sasaran kinerja sesuai target sehingga Pelaksanaan Kependudukan dan Keluarga Berencana di Jawa Tengah sukses dan berhasil secara menyeluruh sehigga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan baik dikomponen Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Dalam penelitian ini, akan di paparkan dengan jelas bagaimana peran humas BKKBN dalam mencapai target sasaran indikator kinerja Januari – Juni tahun 2010.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah dalam mencapai target sasaran indikator kinerja Januari-Juni tahun 2010. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (*indepht interview*) dengan bantuan panduan wawancara (*interview guide*) terhadap Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah dan seorang staff Humas serta 3 Ibu rumah tangga yang tinggal di Semarang. Penelitian dilakukan di kantor BKKBN Provinsi Jawa Tengah dan lapangan. Langkah humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah dalam mencapai target sasaran indikator kinerja Januari-Juni tahun 2010 adalah dengan menyelenggarakan program pokok yang telah ditetapkan yaitu program Keluarga Berencana, program Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja, program Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga, dan program Penguatan Pelembagaan Keluarga Kecil Berkualitas,

Serta membuat 11 sasaran indikator kinerja. Keempat program dan 11 indikator kinerja tersebut dirasa cukup untuk mencapai target sasaran indikator kinerja sehingga dapat terwujud Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana. Berikut ini peneliti akan mendeskripsikan program-program yang dilakukan oleh humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah dalam mencapai target sasaran indikator kinerja Januari-Juni tahun 2010.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 ibu rumah tangga yang tinggal di Semarang, menjelaskan bahwa mereka telah menggunakan KB dan merasakan manfaatnya, kenyataannya belum mengetahui semua program dan kegiatan yang sedang dijalankan oleh BKKBN Provinsi Jawa Tengah. Namun mereka memuji kinerja BKKBN yang semakin meningkat dengan adanya iklan baru BKKBN dan acara Program KB mulai rutin ditayangkan di televisi dan mendukung keberhasilan program KB. Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah juga berperan dalam membantu koordinasi dan mengatur jalannya kegiatan-kegiatan untuk keberhasilan program. Untuk mengkomunikasikan program – program tersebut, BKKBN Provinsi Jawa Tengah menggunakan media massa (media cetak, elektronik, dan radio), spanduk atau baliho, serta media internal (bulletin dan website). Penyelenggaraan program ini didukung oleh instansi dengan fasilitas maupun sarana dan prasarana, mulai dari keterlibatan seluruh pekerja, serta bantuan dari fungsi – fungsi lain, seperti PLKB dan Kader per Kab/Kota, LSM, TOGA, TOMA, dll. Teknik komunikasi yang dilakukan oleh humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah adalah melakukan komunikasi sosialisasi yang baik dengan pihak eksternal seperti PLKB, kader KB per Kab/Kota, LSM, Toga, Toma, dll karena mereka adalah mitra kerja yang penting dan langsung berhubungan dengan masyarakat, dan melakukan komunikasi yang efektif melalui bekerjasama dengan IPKB, Media Cetak, dan media elektronik agar membantu dalam keberhasilan program hingga tercapai sasaran indikator kinerja pada tahun 2010. Dalam pelaksanaan program dan komunikasi humas membuat beberapa kegiatan untuk menunjang keberhasilan program dalam mencapai target sasaran indikator kinerja pada bulan Januari-Juni tahun 2010. Kegiatan tersebut merupakan strategi Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah dalam menjalankan perannya untuk mencapai target sasaran indikator kinerja tahun 2010. Dalam menjalankan program – program tersebut, hambatan yang muncul biasanya adalah

1. Menurunnya Jumlah personil PLKB di beberapa Kab/Kota menjadikan binaan masing-masing PLKB bertambah luas.
2. Dukungan tenaga terlatih pemasangan MOP, IUD, dan Implant masih belum memadai.
3. Belum optimalnya peran rumah sakit dalam pelayanan KB.
4. Dukungan SDM, sarana dan prasarana pengolahan data basis UPPKS, Bina Ketahanan Keluarga serta IMP, PLKB/PKB melalui website terbatas.
5. Dukungan operasional pengembangan kelompok bina keluarga di lini lapangan terbatas.
6. Sosialisasi dan promosi melalui media terbatas

Upaya Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah dalam menghadapi hambatan tersebut yaitu dengan rutin mengadakan Radalgram yaitu Rapat Pengendalian Program dengan bidang-bidang yang melaksanakan program setiap bulannya, maka dapat meminimalisir hambatan tersebut saat pelaksanaan program dalam mencapai target sasaran indikator kinerja, serta mengendalikan program dengan membuat strategi baru jika ada hambatan yang dihadapi. Selain itu juga membuat laporan hasil evaluasi kinerja setiap bulan agar dapat mengetahui hambatan maupun kekurangan program sehingga dapat mengatasi hambatan pada kinerja bulan berikutnya dan masyarakat merespon positif terhadap kinerja BKKBN Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010.

Kegiatan pada bulan Januari-Juni telah dilaksanakan dengan baik dan efektif oleh Humas BKKBN Provinsi dan staf-staf nya dalam menjalankan perannya ketika manfaat dari program tersebut telah terwujud. Dampak kepuasan akan terlihat secara langsung dari perilaku masyarakat sekitar, yaitu memberikan suatu nilai manfaat. Manfaat tersebut adanya kesadaran masyarakat untuk mengikuti program KB seperti hasil wawancara dengan Ibu rumah tangga yang menjelaskan bahwa merasakan manfaat yang baik dengan ikut KB selain itu manfaat bagi instansi dapat mencapai sasaran indikator kinerja pada tahun 2010 dan mewujudkan Pembangunan Kependudukan dan KB di Jawa Tengah Kemudian humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah membuat laporan hasil kinerja, humas mengumpulkan hasil dari setiap bidang per bulan kemudian diketahui seluruh hasil sasaran indikator nya. Program kegiatan dapat dinyatakan sukses bila dapat mencapai

sasaran yang telah ditetapkan. Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah membuat laporan hasil evaluasi kinerja setiap bulan, dengan cara membuat tabel untuk menunjukkan sasaran indikator kinerja yang telah di buat apakah sudah mencapai sasaran yang telah ditetapkan atau belum memenuhi.

Sasaran indikator kinerja yang dinyatakan memenuhi sasaran akan dipertimbangkan untuk diselenggarakan pada periode berikutnya. Keberhasilan humas dalam menjalankan Peranannya dalam upaya untuk mencapai target assaran indikator kinerja pada tahun 2010 akan berdampak positif pada instansi. Persepsi positif masyarakat adalah langkah untuk menciptakan loyalitas masyarakat. Namun, semua program tersebut dilakukan tidak hanya bertujuan untuk mencapai target sasaran indikator yang telah ditetapkan tetapi bertujuan pula agar masyarakat member ikan dukungan positif sehingga merasa menjadi bagian dari perusahaan. Program dan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan efektif sehingga menunjukkan hasil kinerja setiap bulan yang diharapkan dapat mencapai target sasaran indikator kinerja yang telah ditetapkan. Kemudian Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah akan membuat kesimpulan untuk mengkaji tingkat hasil program dan kegiatan dalam mencapai target sasaran indikator kinerja serta kepuasan masyarakat atas program yang telah diselenggarakan dan mengkomunikasikan kepada pihak manajemen juga melaporkan kepada kepala BKKBN Provinsi Jawa Tengah dalam rapat kerja.

Program yang dinyatakan sukses akan dipertimbangkan untuk diadakan pada periode berikutnya. Keberhasilan strategi Humas dalam upaya mencapai target sasaran indikator kinerja akan berdampak pada instansi. Semua program dan kegiatan yang diselenggarakan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan profit instansi, karena dengan menunjukkan hasil kinerja yang baik dapat mencapai sasaran indikator kinerja setiap tahun maka masyarakat akan memberi dukungan positif kepada instansi sehingga akan timbul perasaan menjadi bagian satu sama lain. Peran Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah dalam mencapai target sasaran indikator kinerja Januari-Juni 2010 yaitu Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah berperan melaksanakan 4 program pokok dan membuat 11 indikator kinerja beserta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan program sebagai upaya untuk keberhasilan mencapai target sasaran indikator yang telah ditetapkan, Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah berperan menyusun srtategi dan



langkah-langkah sebagai upaya keberhasilan program kegiatan untuk mencapai target sasaran indikator kinerja setiap tahun, Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah berperan membantu merancang dan koordinasi pelaksanaan kegiatan sebagai upaya keberhasilan program kegiatan untuk mencapai target sasaran indikator kinerja setiap tahun, Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah berperan menyusun strategi komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan sebagai upaya keberhasilan program kegiatan untuk mencapai target sasaran indikator kinerja setiap tahun, Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah berperan membuat laporan hasil evaluasi kinerja seksi Adokasi dan KIE serta koordinasi hasil evaluasi kinerja dari seluruh kegiatan divisi-divisi yang berkompeten setiap bulannya sebagai strategi untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari hasil kegiatan setiap bulan. Penilaian peneliti mengenai peran Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah Januari-Juni tahun 2010 dalam mencapai target sasaran indikator kinerja sudah baik. Hal ini dilihat dari keberhasilan setiap program kegiatan yang diselenggarakan dapat memenuhi atau mencapai indikator kinerjanya, serta sedikitnya hambatan yang muncul dapat diartikan Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah telah berhasil menjalankan program sesuai dengan perencanaan. Namun, perbaikan dan perubahan perlu dilakukan oleh Humas BKKBN Provinsi Jawa Tengah pada beberapa hal, yaitu :

1. Meningkatkan jumlah PLKB yang berkualitas agar setiap kecamatan dapat memiliki PLKB lebih dari 1 orang.
2. Meningkatkan intensitas komunikasi dan interaksi dengan masyarakat Jawa Tengah khususnya masyarakat yang berada di wilayah terpencil agar kedua belah pihak dapat mengetahui perkembangan, keinginan instansi dan masyarakat itu sendiri agar dapat membantu PLKB yang masih kurang jumlahnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat serta menghindari timbulnya konflik.
3. Mempertahankan memberikan bantuan alat KB kepada masyarakat kurang mampu serta bantuan menyeluruh hingga ke wilayah operasi instansi yang terpencil agar masyarakat tersebut dapat lebih mudah ikut KB secara gratis.